



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan konsep dan manfaat perdagangan internasional
- Mengetahui faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
- Menjelaskan teori perdagangan internasional
- Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional
- Mengidentifikasi neraca pembayaran
- Mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional, dan
- Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam lingkup ekonomi internasional.



SUMBER: MEDIUM.COM



PETA KONSEP



A. KONSEP DAN MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional (*international trade*) adalah kegiatan jual beli barang dan jasa antara penduduk dari satu negara dengan negara lain berdasarkan kesepakatan bersama.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan juga sebagai bentuk kerja sama ekonomi antarnegara.

Perdagangan ini bisa dilakukan oleh berbagai pihak, seperti individu dengan individu, individu dengan pemerintah, maupun antarnegara.

Adanya perdagangan internasional membantu negara untuk memperluas pasar dan mendorong kegiatan industri. Selain itu, negara juga dapat memperoleh barang atau jasa yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri.



Perdagangan Internasional

Sumber: www.pendidik.co.id

A. KONSEP DAN MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

1 Pengertian Perdagangan Internasional

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan utama, yaitu:

- Ekspor: menjual barang/jasa ke luar negeri
- Impor: membeli barang/jasa dari luar negeri

Dari kegiatan ekspor dan impor, dapat terjadi tiga kondisi:

- 1.jumlah ekspor lebih besar dari impor
- 2.jumlah ekspor lebih kecil dari impor
- 3.jumlah ekspor sama dengan jumlah impor (seimbang).



Sumber: www.jurnal.id

B. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

1 Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

- a. Perbedaan sumber daya alam
- b. Penghematan biaya produksi
- c. Perbedaan teknologi
- d. Perbedaan selera masyarakat
- e. Pemenuhan kebutuhan nasional
- f. Peningkatan pemasukan negara
- g. Terjadinya globalisasi.

2 Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

- a. Perbedaan mata uang antarnegara
- b. Kurs mata uang tidak stabil
- c. Kebijakan suatu negara
- d. Kualitas sumber daya manusia
- e. Waktu dan persyaratan ekspor dan impor
- f. Proses transaksi yang sulit dan berisiko
- g. Terjadinya perang.

C. TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

1 Teori Merkantilisme

Teori merkantilisme adalah pandangan ekonomi lama yang mengatakan bahwa suatu negara akan menjadi kaya dan kuat kalau lebih banyak mengekspor barang daripada mengimpor. Jadi, tujuan utamanya adalah supaya uang (terutama emas dan perak) masuk ke dalam negara sebanyak mungkin.

Menurut teori ini, kekayaan negara diukur dari banyaknya emas dan perak yang dimiliki. Karena itu, pemerintah biasanya akan:

- Mendorong ekspor (menjual barang ke luar negeri)
- Membatasi impor (membeli barang dari luar negeri)

Namun, dalam praktiknya teori ini punya dampak buruk. Untuk mendapatkan keuntungan besar, negara sering:

- Mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan
- Membayar buruh dengan upah sangat rendah
- Memaksa pekerja bekerja keras

Selain itu, merkantilisme menganggap perdagangan sebagai "permainan untung-rugi" (zero-sum game), artinya kalau satu negara untung, negara lain pasti rugi.

Karena banyak merugikan dan tidak adil, teori ini akhirnya tidak bertahan lama dan mulai ditinggalkan.

C. TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

2 Teori Keunggulan Mutlak/Absolut (Absolute Advantage)

Teori keunggulan mutlak (absolute advantage) yang dikemukakan oleh Adam Smith menjelaskan bahwa suatu negara akan lebih untung jika memproduksi barang yang bisa dihasilkan paling efisien (lebih banyak dan biaya lebih rendah) dibanding negara lain.

Artinya, setiap negara tidak perlu memproduksi semua barang sendiri, tetapi fokus pada barang yang paling dikuasai.

Misalnya terdapat dua negara: Indonesia dan Thailand, dengan kemampuan produksi per hari sebagai berikut:

- Indonesia: 60 kg beras dan 60 kg rempah-rempah
- Thailand: 20 kg beras dan 80 kg rempah-rempah

Dalam 1 hari, Indonesia bisa menghasilkan 60 kg beras, sedangkan Thailand hanya 20 kg beras → Indonesia lebih unggul dalam beras.

Dalam 1 hari, Thailand bisa menghasilkan 80 kg rempah, sedangkan Indonesia hanya 60 kg rempah → Thailand lebih unggul dalam rempah.

- Indonesia memiliki keunggulan mutlak pada beras
- Thailand memiliki keunggulan mutlak pada rempah-rempah

Perdagangan yang terjadi:

- Indonesia mengekspor beras ke Thailand
- Thailand mengekspor rempah-rempah ke Indonesia

Dengan cara ini, kedua negara bisa saling bertukar barang dan sama-sama mendapat keuntungan dalam perdagangan internasional.

Intinya, teori ini menekankan bahwa perdagangan terjadi karena perbedaan kemampuan produksi antara negara-negara.

C. TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

3 Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage)



Sumber: www.britannica.com

Teori keunggulan komparatif (comparative advantage) yang dikemukakan oleh David Ricardo menjelaskan bahwa negara yang tidak memiliki keunggulan mutlak tetap bisa ikut dalam perdagangan internasional.

Menurut teori ini, setiap negara sebaiknya melakukan spesialisasi, yaitu memproduksi barang atau jasa yang bisa dihasilkan dengan biaya tenaga kerja yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain.

Jadi, meskipun suatu negara kalah dalam semua jenis produksi, negara tersebut tetap bisa mendapatkan keuntungan jika fokus pada produk yang paling efisien untuk diproduksi.

Dalam teori ini:

- Perdagangan internasional tidak hanya untuk negara yang unggul secara mutlak
- Semua negara bisa ikut serta jika memiliki keunggulan komparatif
- Keuntungan diperoleh dengan cara spesialisasi pada produk yang biaya produksinya lebih rendah

Dengan demikian, teori ini memperbaiki kelemahan teori keunggulan absolut karena memberikan kesempatan bagi semua negara untuk tetap berperan dalam perdagangan internasional.

D. KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

1 Kebijakan perdagangan Internasional di Bidang Impor

Impor adalah kegiatan membeli atau memasukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Sebelum melakukan impor, pemerintah menetapkan beberapa kebijakan berikut:

a. Kuota atau Pembatasan Impor

Kuota adalah batas jumlah barang yang boleh diimpor agar tidak merugikan industri dalam negeri. Pembatasan dilakukan dengan pemberian izin (lisensi) kepada perusahaan tertentu dengan jumlah impor yang sudah ditentukan.

b. Tarif

Tarif adalah pajak atas barang impor.

Akibatnya, harga barang impor menjadi lebih mahal sehingga produk dalam negeri bisa lebih bersaing.

c. Subsidi

Subsidi adalah bantuan dari pemerintah kepada produsen dalam negeri.

Tujuannya agar harga produk lokal bisa lebih murah dan mampu bersaing dengan barang impor.

D. KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

2 Kebijakan perdagangan Internasional di Bidang Ekspor

Beberapa kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor:

a. Dumping

Dumping adalah menjual barang ekspor lebih murah dibandingkan harga di dalam negeri.

Dilakukan agar barang lebih mudah bersaing di pasar luar negeri.

b. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga adalah penetapan harga berbeda untuk barang yang sama di negara yang berbeda.

Biasanya terjadi karena perjanjian atau kebijakan perdagangan tertentu.

c. Pemberian Premi/Subsidi

Subsidi adalah bantuan pemerintah kepada eksportir, seperti kredit, peralatan, atau keringanan pajak.

Tujuannya agar barang ekspor lebih mampu bersaing di luar negeri.

D. KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

3 Kebijakan perdagangan Bebas

Perdagangan bebas adalah kebijakan yang memberikan kebebasan ekspor dan impor tanpa banyak hambatan.

Kelebihan:

- Produk menjadi lebih berkualitas karena persaingan
- Konsumen memiliki banyak pilihan barang
- Kreativitas masyarakat meningkat
- Produksi menjadi lebih efisien
- Arus modal dan tenaga kerja meningkat

Kekurangan:

- Produk dalam negeri harus siap bersaing
- Bisa terjadi banyaknya barang impor masuk



Sumber: www.liputan6.com

E. NERACA PEMBAYARAN



1 Pengertian, Tujuan, dan Pencatatan Transaksi Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah catatan semua transaksi ekonomi antara suatu negara dengan negara lain dalam periode tertentu.

Transaksi ini meliputi ekspor, impor, jasa, dan keuangan.

Tujuan Neraca Pembayaran:

- Mengetahui kondisi keuangan negara
- Melihat perkembangan ekonomi dan bisnis
- Membantu pemerintah membuat kebijakan ekspor dan impor
- Menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan ekonomi

Jenis Transaksi:

a. Transaksi Debit

Transaksi yang menyebabkan uang keluar ke luar negeri (devisa berkurang).

Contoh: impor, pembayaran utang, investasi ke luar negeri.

b. Transaksi Kredit

Transaksi yang menyebabkan uang masuk dari luar negeri (devisa bertambah).

Contoh: ekspor, penerimaan jasa, investasi dari luar negeri.



Sumber: yrsinuraya88.blogspot.com



F. KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

* 1 Pengertian, dan Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional *

Kerja sama ekonomi internasional adalah hubungan kerja sama antara dua negara atau lebih dalam bidang ekonomi untuk saling membantu dan mendapatkan keuntungan.

Tujuan:

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- Memperluas perdagangan antarnegara
- Membuka lapangan kerja
- Mengurangi kesenjangan ekonomi
- Mempererat hubungan antarnegara
- Menjaga perdamaian dunia.



Sumber: www.liputan6.com

F. KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL



2

Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional



Secara umum bentuk kerja ekonomi internasional sama dibagi menjadi:

- **Kerja Sama Ekonomi Bilateral:** kerja sama yang dilakukan antara dua negara di bidang ekonomi dengan tujuan saling mendapatkan keuntungan atau memiliki hubungan yang semakin erat. Contohnya negara Indonesia dan Jepang dalam bidang teknologi.
- **Kerja Sama Ekonomi Regional:** kerja sama ekonomi antara beberapa negara yang berada di kawasan tertentu dan bersifat saling membantu. Contohnya kerja sama ekonomi antara negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) dan di kawasan Asia Pasifik (APEC).
- **Kerja Sama Antarregional:** kerja sama ekonomi antarnegara yang berada dalam satu kawasan dan negara-negara yang berada di kawasan lain. Contohnya kerja sama ASEAN dengan Uni Eropa.
- **Kerja Sama Ekonomi Multilateral:** kerja sama yang melibatkan banyak negara (global) tanpa mengenal batas wilayah/kawasan tertentu. Contohnya IMF, WTO, dan OPEC.

F. KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL



3 Lembaga-Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional



- **Association of South East Asian Nation (ASEAN)**

Didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, oleh lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura. Negara-negara tersebut resmi menandatangani deklarasi ASEAN yang dikenal dengan Deklarasi Bangkok. Pada perkembangannya saat ini anggota ASEAN berjumlah 11 negara.

Tujuan didirikannya ASEAN:

- Meningkatkan ekonomi
- Menjaga perdamaian
- Saling membantu di berbagai bidang baik ekonomi, sosial, budaya, teknologi, dan lainnya.



Sumber: bungdus.com